

RINGKASA PENELITIAN

Judul Penelitian	: ANALISIS PENGARUH KEBIJAKSANAAN KONTRAKSI MONETER DAN DEPRESIASI RUPIAH TERHADAP US\$, PADA KINERJA BURSA EFEK DI INDONESIA
Ketua Peneliti	: Dra. Iswajuni, Ak
Anggota Peneliti	: Lilik Sugiharti, SE Achmad Syafii, SE Dra. Ec. Nuri Herachwati, MSi Ni Made Sukartini, SE
Fakultas	: Ekonomi
Sumber Dana	: Dana Rutin Unair 1988/1999 SK. Rektor Nomor.6128/JO3/PL/1998 Tanggal 24 Juli 1998

Bursa Efek merupakan salah satu indikator keadaan perekonomian suatu negara. Jika kondisi perekonomian sedang baik, maka hal ini akan langsung tercermin pada harga-harga sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek tersebut, dan sebaliknya apabila kondisi perekonomian memburuk. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi kinerja suatu Bursa Efek, yaitu variabel eksternal dan variabel internal. Variabel internal adalah variabel - variabel mikro ekonomi yang dihasilkan oleh kinerja seluruh perusahaan yang mencatatkan di Bursa Efek tersebut, misal volume transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah perusahaan yang *listing*. Sedangkan variabel eksternal adalah variabel yang berasal dari luar, misal faktor ekonomi, politik, dan keamanan.

Penelitian ini lebih ditekankan pada variabel-variabel eksternal dalam mempengaruhi kinerja Bursa Efek di Indonesia yang dicerminkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan, oleh karena Bursa Efek sangat rentan sekali dengan pengaruh eksternal ini. Sehingga lebih khusus penelitian ini untuk mengetahui:

1. Seberapa jauh variabel eksternal ini mempengaruhi kinerja Bursa Efek di Indonesia?
2. Variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap kinerja Bursa Efek di Indonesia?

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa kebijaksanaan kontraksi moneter dan depresiasi Rupiah terhadap US\$ berpengaruh secara signifikan pada kinerja Bursa Efek di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap kinerja Bursa Efek di Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + e_i$$

Dimana,

"

- Y = kinerja Bursa Efek yang dicerminkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan
 X_1 = kebijakan kontraksi moneter yang dicerminkan dengan tingkat suku bunga SBI
 X_2 = depresiasi Rupiah terhadap US\$ yang dicerminkan dengan nilai kurs US\$ terhadap Rupiah
 X_3 = volume transaksi di bursa
 X_4 = nilai kapitalisasi pasar
 A_0 = konstanta
 A_1 s/d a_4 adalah koefisien regresi

Dari hasil regresi yang dilakukan, dengan koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,97503 dan uji statistik F sebesar 166,94932 berarti bahwa secara bersama-sama kinerja Bursa Efek di Indonesia dipengaruhi oleh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4). Nilai kurs US\$ terhadap Rupiah dan nilai kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Bursa Efek di Indonesia. Artinya bahwa dengan semakin naiknya nilai US\$ terhadap rupiah dengan kata lain Rupiah terdepresiasi terhadap US\$, maka kinerja Bursa Efek Indonesia semakin menurun, dan sebaliknya. Secara lebih jelas bahwa, apabila kurs Dollar Amerika terhadap Rupiah meningkat dengan 1000 satuan, maka Indeks Harga Saham Gabungan akan turun sebesar 5 satuan. Nilai kapitalisasi pasar memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja Bursa Efek di Indonesia, artinya dengan semakin meningkatnya nilai kapitalisasi pasar, maka kinerja Bursa Efek di Indonesia juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Sedangkan kebijakan kontraksi moneter dan volume transaksi Bursa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bursa Efek di Indonesia.